



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Cara Belajar Siswa SD dalam Menghadapi Ujian Nasional

Ahmad Kholil Alfajri¹ (✉), Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
ahmadkholilalfajri@gmail.com

Abstrak – Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan tujuan, guru memiliki pedoman dan tujuan yang harus dia capai dalam kegiatan mengajarnya. Ketika tujuan pembelajaran jelas dan ditetapkan, langkah-langkah dan kegiatan pembelajaran lebih terarah. Penelitian ini adalah jenis penelitian studi pustaka dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal nasional yang sesuai dengan topik penelitian. Penelitian ini bertujuan memberi edukasi untuk para siswa SD, sejatinya banyak sekali metode pembelajaran yang sangat efisien dan membantu dengan cara (1). Menciptakan suasana menyenangkan(2). Pahami materi pelajaran, bukan sekedar menghafal(3). Berlatih mengerjakan soal prediksi UN.

Kata kunci – Belajar, siswa SD, ujian nasional.

Abstract – Learning objectives are a very important factor in learning. With goals, the teacher has guidelines and goals that he must achieve in his teaching activities. When learning objectives are clear and defined, learning steps and activities are more focused. This research is a type of literature study using secondary data derived from national journal articles that are appropriate to the research topic. This research aims to provide education for elementary school students, in fact there are many learning methods that are very efficient and helpful by (1). Creating a pleasant atmosphere (2). Understand the subject matter, not just memorize (3). Practice working on National Exam prediction questions.

Keywords – Learning, elementary students, national examination.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan daya pikir agar lebih maju. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah bermain untuk meningkatkan kegiatan belajar (Trinova, 2012). Belajar juga bisa dilakukan

dengan individu atau pengalaman yang menghasilkan tingkah laku (Faizah, 2017). Belajar juga merupakan bentuk interaksi dengan lingkungan dan fisik (Hanafy, 2012)

Manfaat belajar sangatlah banyak bagi siswa-siswi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Dan belajar mempunyai manfaat besar dalam meningkatkan prestasi pembelajaran siswa-siswi (Shudur, 2019). Tujuannya juga dapat membantu pelajar secara optimal (Istiqlal, 2018) dan memberikan kemampuan, afektif, dan kognitif siswa (Inah, Ghazali, dan Santoso, 2017).

Siswa SD adalah anak sekolah yang sedang menduduki bangku dasar dengan umumnya berusia 6 sampai 12 tahun. Siswa SD juga dapat di artikan sebagai proses pengembangan skill yang paling dasar pada siswa (Taufiq, 2014). Guru pengajar siswa sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting terhadap pembentukan karakter siswa (Sardinah, Tursinawati, Noviyanti, 2012). Siswa sekolah dasar (SD) juga bisa melakukan kenaikan tingkat (lompat kelas) dengan syarat-syarat tertentu dan juga di lihat dari kemampuan atau umur mereka (Ahmad, 2019) agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Tujuan pendidikan sekolah dasar (SD) adalah mengembangkan skill atau kemampuan siswa di dalam aspek sosial dan personal di kelas dasar untuk dapat mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya (Taufiq, 2014). Dan tujuan pendidikan sekolah dasar (SD) terlihat secara jelas yaitu untuk membentuk generasi baru yang lebih baik (Sujana, 2019). Pendidikan sekolah dasar (SD) juga bertujuan membentuk karakter anak supaya kelak mempunyai nilai-nilai Pancasila dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya (Kurniawan, 2019). Maka dari itu, peran orang tua sangatlah penting bagi anak-anaknya, terutama pembelajarannya, jadi peran orang tua bisa memantau secara langsung agar disaat pembelajaran anak tersebut bisa secara maksimal.

Banyak manfaat-manfaat dari adanya kegiatan ujian Nasional, yaitu guru bisa mengukur pengetahuan para siswa selama waktu proses dalam pembelajaran (Pakpahan, 2016). Ujian Nasional (UN) juga bisa dijadikan alat untuk pemantau kualitas pendidikan yang selama ini kita capai (Saputra, 2018). Melalui penilaian tersebut guru dapat mengetahui atau memprediksi perkembangan siswa-siswinya dengan demikian nilai tersebut digunakan sebagai pertimbangan para siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu sekolah menengah pertama (SMP) (Pakpahan, 2015).

Pentingnya penelitian ini adalah untuk menjadi seorang guru harus benar-benar mengerti akan apa kebutuhan siswa/siswinya dengan cara membuat les tambahan dll, agar kelak di hari Ujian nasional nanti siswa/siswi tersebut bisa mengerjakan secara maksimal, dan siswa/siswi harus benar-benar menggiatkan lagi pembelajarannya dengan cara menambah waktu durasi pembelajaran, membrowsing mata pelajaran dan bisa memanfaatkan media elektronik yang ada di sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*Library Research*). Habibatullah dkk (2021) Adapun metode penelitian kajian pustaka tersebut atau studi kepustakaan yang berisikan teori teori relevan dengan permasalahan di dalam penelitian yang di baut suatu refrensi oleh sang peneliti. Hasanudin dkk (2019) Kajian pustaka ialah kegiatan yang mewajibkan dalam penelitian, terkhususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek toeritis maupun aspek manfaat praktis.

Data penelitian ini merupakan data sekunder, karena sangat sepadan dengan topik penelitian tersebut, dan sumber dari data tersebut berasal dari artikel jurnal nasional yaitu cara belajar siswa SD dalam menghadapi Ujian Nasional.

Prosedur perhimpunan data-data yang ada pada penelitian ini diambil dari tiga tahap yang sebelumnya ada sebelas tahap yang di jabarkan oleh Mary W. George dalam Hasanudin dkk. (2020) merupakan sebelas tahap didalam proses penelitian studi pustaka, yaitu: (1) Memilih sebuah topik umum (2) Melibatkan imajinasi (3) Menekankan pada suatu permasalahan atau lebih sebagai hasil penyatuan gagasan terkait topik yang di bahas hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

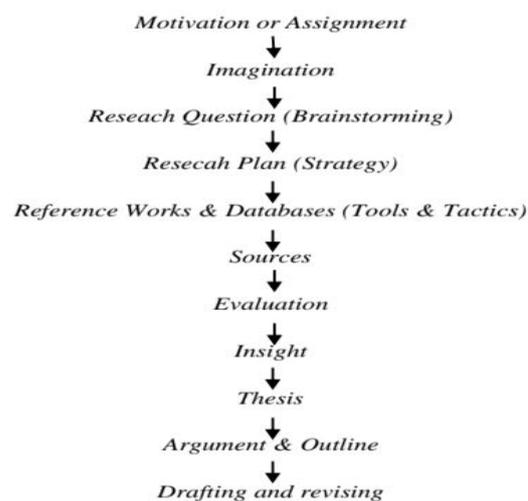


Figure 2. Diagram of the Library Research Process (George, 2008)

Penerapan langkah George pada penelitian ini adalah : (1) pada proses ini topik yang dipilih berdasarkan tentang Cara Belajar Siswa SD Dalam Menghadapi Ujian Nasional. (2) Kemudian perolehan *imagination*, peneliti membuat sebuah program atau desain bahwasanya banyak cara-cara untuk mempersiapkan sistem pembelajaran siswa SD dalam menghadapi Ujian Nasional. (3) Pertanyaan yang timbul adalah bagaimana Cara Belajar Siswa SD Dalam Menghadapi Ujian Nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak macam cara bagi para siswa/siswi untuk menghadapi ujian nasional, berikut ini beberapa cara dan strategi agar para siswa/siswi SD agar lebih mudah dalam menghadapi ujian nasional:

1. Menciptakan suasana menyenangkan

Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Dengan terciptanya suasana belajar yang kondusif, akan memudahkan siswa dalam memahami berbagai hal dan dapat membantu guru dalam mengajarkan materi tentang nilai-nilai nirkekerasan (Yestiani, 2020). Artinya suasana belajar yang diharapkan oleh guru dan siswa tidak patuh semoga mendukung keseragaman dan kontinuitas proses pembelajaran dan lainnya untuk menciptakan suasana mengarah pada fokus belajar murid (Hasma, 2017). Oleh karena itu guru perlu menerapkan keterampilan dasar untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Pahami materi pelajaran, bukan sekedar menghafal

Pada umumnya metode pembelajaran yang digunakan kurang beragam dan tidak menggunakan lingkungan belajar, tetapi siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa rendah (Hendawati, 2017). Pada kenyataannya, siswa yang hanya mengingat mata pelajaran biasanya tidak memahami konsep dengan benar. Karena hanya fokus pada hafalan, maka cara ini juga kurang cocok untuk siswa, karena materi yang dihafal akan cepat hilang jika tidak dipelajari atau digunakan dalam waktu yang lama.

3. Berlatih mengerjakan soal prediksi UN

Sebelum ujian nasional, siswa/siswi diharapkan lebih banyak belajar baik secara berkelompok maupun di bawah pengawasan. Salah satu upaya siswa adalah berlatih menghadapi soal-soal ujian seperti kegiatan tri out (Mahsup, 2019). Oleh karena itu, siswa sangat membutuhkan simulasi untuk melatih keterampilannya. Perlu diadakannya ujian praktek USBN dalam bentuk uji coba untuk mendapatkan hasil yang maksimal nanti menjelang ujian nasional.

Pada bagian ini disimpulkan bahwa Ujian merupakan proses akhir dimana pencapaian hasil belajar diukur. Sebelum ujian, siswa mempersiapkan diri secara fisik dan mental agar dapat lulus ujian dengan lancar dan sukses (Kali, 2022). Itulah beberapa metode belajar yang efektif untuk menghadapi ujian nasional. Kita bisa menggunakan buku persiapan ujian negara sebagai teman baik kita saat kita mempersiapkan ujian negara.

SIMPULAN

Ada tiga strategi yang perlu disiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional, yaitu: (1). Menciptakan suasana menyenangkan (2). Pahami materi pelajaran, bukan sekedar menghafal (3). Berlatih mengerjakan soal prediksi UN.

REFERENSI

- Ahmad, G. (2019). Hakikat Pendidikan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 42-59. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.170CITATIONS0>
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185. Doi : <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Habibatullah, S., Darmiyanti, A., & Aisyah, S, D. (2021) Potensi bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).2-7. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5315>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79. Refreved from : https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516
- Hasanudin, C., Mayasari, N., Saddhono, K., & Noviyasari, D.(2020). Penerapan microsoft paint dalam membuat media 3D kolaborasi pop-up dan movable book. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP Bojonegoro*, 1(1). Refreved From <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1054>
- Hasma, H. (2017). Keterampilan dasar guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1). <http://103.114.35.30/index.php/didaktis/article/view/1555>
- Hendawati, Y., & Kurniati, C. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Dan Pemanfaatannya. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 13(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/7689>
<https://dx.doi.org/10.34125/kp.v3i2.264>
- Inah, E. N., Ghazali, M., & Santoso, E. (2017). Hubungan Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar PAI Di MTsN 1 Konawe Selatan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 10(2). <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v10i2.622>
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139-144. Refreved from: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=803686&val=10002&title=MANFAAT%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20DALAM%20PROSES%20BELAJAR%20DAN%20MENGAJAR%20MAHASISWA%20DI%20PERGURUAN%20TINGGI>
- Kali, Y. M., & Nabut, Y. N. (2022). PARENTING: PENDAMPINGAN ORANGTUA TERHADAP SISWA KELAS VI DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL

- DI SD NEGERI OE'UE KECAMATAN KUATNANA TTS. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(2), 46-49. <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/pemimpin/article/view/631>
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49. Retrieved from: <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1342>
- Mahsup, M., Abdillah, A., & Mandailina, V. (2019). Tri Out Ujian Nasional Dan Pembahasannya Pada Soal Matematika Siswa Kelas IX MTS Daarusy Syifaa Tirtanadi Lombok Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 3(1), 12-16. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/904>
- Pakpahan, R. (2015). Ujian sekolah sebagai upaya pemetaan mutu sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(2), 167-182. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i2.184>
- Pakpahan, R. (2016). Model ujian nasional berbasis komputer: manfaat dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 19-35. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i1.225>
- Sardinah, S., Tursinawati, T., & Noviyanti, A. (2012). Relevansi sikap ilmiah siswa dengan konsep hakikat sains dalam pelaksanaan percobaan pada pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*, 13(2), 70-80. Retrieved from: <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/474>
- Shudur, M. (2019). Manfaat Belajar Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 4(2), 328-346. Retrieved from: http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:uSmFY1PGI_0J:scholar.google.com/+Manfaat+belajar&hl=id&as_sdt=0,5
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Taufiq, A. (2014). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pendidikan Anak Di SD (p. 1.3)*. Jakarta: Universitas Terbuka. Retrieved from <http://www.Pustaka.Ut.Ac.Id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK4403-M1.Pdf>. Retrieved from: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK4403-M1.pdf>
- Trinova, Z. (2012). Hakikat belajar dan bermain menyenangkan bagi peserta didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209-215. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.55>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(1), 41-47. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515>